

EFEKTIVITAS *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI PG-TK SRIKANDI

Putri Aulya Andriani¹, Farhah Fitrotun Nisa², Virna Aulia³,
Salma Aina Rasyid⁴, Raisha Netamarsa⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Bandung, Bandung

email: ¹aulyaandriani20@gmail.com, ²farhahfitrotunnisa@gmail.com,
³virnaajah741@gmail.com, ⁴salmaaina17@gmail.com, ⁵raishanetarmarsa@gmail.com

Diterima tanggal: 1 Mei 2025, Diperiksa tanggal: 8 Mei 2025, Diterbitkan tanggal: 31 Mei 2025

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berperan penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak, termasuk pada aspek motorik halus. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kegiatan *Finger Painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di PG-TK Srikandi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan subjek penelitian sebanyak 10 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil karya anak. Indikator penilaian mencakup kekuatan jari, koordinasi mata dan tangan, serta kreativitas anak dalam mencampur warna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Finger Painting* memiliki dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak. Sebanyak 60% anak berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), menunjukkan kemampuan koordinasi gerak yang baik dan kreativitas dalam memilih warna. Sementara itu, 40% anak lainnya masih membutuhkan bimbingan dalam mengontrol gerakan jari dan mengikuti pola. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus tetapi juga mendorong eksplorasi warna, kreativitas, dan imajinasi anak. Dengan pendampingan guru yang konsisten, *Finger Painting* menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Motorik Halus, *Finger Painting*, Kreativitas, Koordinasi Mata dan Tangan.

ABSTRACT

Early childhood education (ECE) plays an important role in shaping the foundation of child development, including the fine motor aspect. This study aims to examine the effectiveness of Finger Painting activities in developing fine motor skills of children aged 3-4 years at PG-TK Srikandi. The research method used was qualitative, with 10 children as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and analysis of children's work. Assessment indicators include finger strength, eye-hand coordination, and children's creativity in mixing colours. The results showed that Finger Painting activities have a positive impact on children's fine motor development. A total of 60% of children are in the Developing As Expected (BSH) category, showing good movement coordination skills and creativity in choosing colours. Meanwhile, the other 40% of children still need guidance in controlling finger movements and following patterns. This activity not only trains fine motor skills but also encourages children's colour exploration, creativity and imagination. With consistent teacher assistance, Finger Painting becomes an effective and fun learning medium to support early childhood development as a whole.

Keywords: Early Childhood Education, Fine Motor, *Finger Painting*, Creativity, Eye and Hand Coordination.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus diberikan pada anak sejak dini. Karena dengan Pendidikan berarti kita melakukan upaya untuk dapat memajukan budi pekerti, pikiran, dan juga jasmani anak sehingga karakter anak dapat terbentuk selaras dengan masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan Pendidikan untuk prasekolah anak yang diselenggarakan agar dapat membantu pertumbuhan serta perkembangan anak secara menyeluruh dengan harapan menjadi bekal anak dalam memasuki tahap kehidupan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini juga bermanfaat sebagai fasilitas yang dapat menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak sehingga dapat melatih anak dalam berkoreasi (Marlina & Mayar, 2020).

Anak usia dini juga sering dikenal dengan istilah *The Golden Age* yaitu masa dimana anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini, dalam proses perkembangannya anak memiliki potensi yang sangat besar dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya. Sebagai salah satu lembaga formal Pendidikan Anak Usia Dini ataupun Taman Kanak-kanak diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensinya baik kemampuan psikis maupun fisik anak yang dimana didalamnya termasuk kemampuan motorik. Perkembangan fisik motorik merupakan aktivitas yang mengarah pada pengembangan keterampilan motorik kasar serta motorik halus anak (Basa et al., 2020).

Perkembangan anak merupakan proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah, sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada pada kemampuas fisiologis. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak, dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya aspek fisik, motorik, emosi, kognitif, dan psikososial (Imani, 2021).

Pemberikan latihan dan juga stimulus yang dapat merangsang pertumbuhan serta perkembangan fisik motoric anak haruslah dilakukan sedini mungkin untuk hasil yang semakin baik. Perkembangan motorik akan sangat berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan lainnya seperti anak yang memiliki perkembangan motorik yang halus akan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran sangat perlu memperhatikan sumber belajar atau alat yang akan digunakan atau diperlukan selama proses pembelajaran (Amalia & Mayar, 2021).

Menurut (Imani, 2021) Perkembangan motorik berkaitan dengan perkembangan fisik anak. Ada dua jenis motorik, yaitu motorik kasar dan motorik halus, salah satunya yang akan dibahas adalah motorik halus. Motorik halus adalah suatu gerakan yang menggunakan sebagian anggota tubuh saja dan dapat dilatih atau dipelajari. Contohnya mencorat-coret, menggambar, dan lain sebagainya. Perkembangan motorik menurut Santosa (2019) yaitu mengarah pada perkembangan otot-otot kecil, terutama pada tangan. Hal ini sangat penting karena dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggambar, dan lain sebagainya.

Perkembangan motorik halus berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu yang ada disekitarnya, melakukan gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja, dengan bantuan otot-otot kecil dan serta memerlukan koordinasi yang cermat antara mata dengan jari tangan. Upaya untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halus itu diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi salah satunya adalah kegiatan *Finger Painting*. Kegiatan *Finger Painting* ini dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak, dari kegiatan tersebut anak akan menggunakan otot-otot jarinya untuk berkreasi sehingga kemampuan motoriknya berkembang. Kegiatan ini juga dapat membantu anak untuk mengenal berbagai warna (Jumriatin and Anhusadar, 2022).

Finger Painting adalah teknik melukis menggunakan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Menurut Witarsono, *Finger Painting* adalah melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni rupa. Jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan (Jumriatin and Anhusadar, 2022).

Finger Painting adalah salah satu bentuk terapi seni. *Finger Painting* adalah kegiatan bermain yang melibatkan kemampuan otot kecil jari jemari, lengan, dan pergelangan tangan untuk menghubungkan mata dan otak ke sistem motorik tubuh. Ketika anak menggunakan jari-jarinya untuk mewarnai, mereka belajar kesabaran dan berhati-hati

Menurut (Ningrum, Barlian and Koesoemadinata, 2023) kegiatan *Finger Painting* ini dapat dikembangkan serta dilakukan dengan mengaplikasikan media berbentuk racikan ditambah bersama dengan pewarna alami di atas bidang kertas dengan bentuk yang digoreskan

melalui jari jemari.

Membuat karya atau gambar dengan jari jemari atau telapak tangan sebagai cara untuk menumpahkan ide dan kreativitas melalui pengenalan bermain kotor-kotoran, anak dapat membuat beberapa campuran warna, karya gambar yang sudah dibuat oleh anak tidak sedikit dari warna yang sebenarnya, karena dengan usia anak tersebut belum bisa menahan diri untuk tidak mencoba dan mencampur berbagai warna yang diracik sendiri.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan anak, yaitu melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai jenis warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, dapat melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak (Nurjanah, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus anak-anak di PG-TK Srikandi, melalui aktivitas *Finger Painting*. Subjek penelitian terdiri dari 10 anak 3-4 tahun yang diteliti yang dipilih berdasarkan karakteristik anak beragam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara guru untuk memperoleh pandangan mereka terkait hasil *Finger Painting* di PG-TK Srikandi, analisis terhadap karya *Finger Painting* anak, serta melihat hasil catatan penilaian dari guru dalam catatan penilaian untuk mendapatkan perspektif penilaian yang lebih mendalam. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motorik halus adalah skala penilaian motorik halus yang indikatornya mencakup kekuatan jari, koordinasi mata dan tangan, serta kreativitas anak ketika mencampurkan warna. Metode pengumpulan data ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan motorik halus anak-anak di lingkungan PG-TK Srikandi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang disusun secara terstruktur yang meliputi program tahunan, program semester, rencana pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pembelajaran harian (RPPH). Perencanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di PG-TK Srikandi bahwa pembelajaran dilakukan masih menggunakan kurikulum 2013 yang dimana pembelajaran disusun untuk mengembangkan kemampuan dasar anak, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas. Salah satu kreativitas dan keterampilan di PG-TK Srikandi yaitu kegiatan motorik halus menggunakan teknik *Finger Painting*.

Pelaksanaan kegiatan keterampilan motorik halus dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Wahyuningsih et al., 2023). Anak usia dini membutuhkan stimulus agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan gerak jari dan koordinasi mata dan tangan seperti menggambar, mewarnai, dan menulis. Kemampuan motorik halus anak usia dini antara lain memegang dan mencoret (Primayana, 2020). Kegiatan yang telah diterapkan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak di PG-TK Srikandi salah satunya adalah kegiatan *Finger Painting*. Dimana Teknik ini diterapkan untuk memberikan kesempatan pada anak untuk menggunakan jari mereka sebagai alat untuk membuat karya seni.

Finger Painting adalah salah satu teknik menggambar dengan cara mengoleskan campuran warna menggunakan jari sebagai alat untuk menggambar secara langsung yang dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik halus anak (Ramdini & Mayar, 2019). Tujuan dan manfaat *Finger Painting* untuk melatih keterampilan motorik halus pada anak, karena jari-jemari tangan anak digerakan secara langsung dan anak akan merasakan mengontrol gerakan jari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PG-TK Srikandi, Kegiatan *Finger Painting* yang dilakukan yaitu menggunakan media cat ramah anak dimana anak-anak di stimulasi untuk bermain warna. Warna yang disediakan oleh pihak sekolah sangat beragam sehingga anak bebas untuk memilih warna yang mereka inginkan. Selain menyediakan cat, guru juga menyediakan kertas yang sudah diberikan pola Ranting Pohon agar memudahkan anak untuk mengaplikasikan cat warna pada kertas yang disediakan. *Finger Painting* diikuti oleh siswa PG-TK Srikandi sebanyak 10 orang anak yang terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Pada kegiatan *Finger Painting*, siswa diberikan kebebasan dalam memilih warna yang mereka inginkan dengan bertujuan untuk melatih kreativitas pada anak. Diantara 10 orang siswa PG-TK Srikandi yang mengikuti kegiatan *Finger Painting*, 6 diantaranya sudah mampu melaksanakan kegiatan *Finger Painting*, mampu mengoordinasikan mata dan menggerakkan

jari saat memberikan warna pada pola ranting yang tersedia. 4 diantaranya masih membutuhkan bantuan guru dalam melakukan kegiatan dikarenakan anak belum mampu mengoordinasikan mata dan Gerakan jari dengan tepat.

Indikator penilaian dalam kegiatan *Finger Painting* di PG-TK Srikandi mencakup tiga aspek, yang pertama yaitu Kekuatan jari dinilai dari kemampuan anak menggerakkan jarinya untuk mengoleskan cat pada pola yang disediakan, yang mencerminkan tingkat perkembangan motorik halus mereka. Kedua, Koordinasi mata dan tangan yang dapat diukur melalui kemampuan anak untuk mengontrol gerakan jari sesuai dengan pola yang disediakan, menunjukkan kemampuan sinkronisasi antara penglihatan dan gerakan. Ketiga, Kreativitas anak yang dinilai dari cara anak memilih dan mencampurkan warna secara mandiri, mencerminkan daya imajinasi serta kemampuan berpikir kreatif.

Kriteria penilaian yang digunakan PG-TK Srikandi yaitu dengan empat kriteria menurut (Riskayanti & Suwardi, 2021). Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Kriteria ini digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan kemampuan anak dalam berbagai aspek perkembangannya, termasuk keterampilan motorik halus. Kriteria ini juga tidak hanya membantu guru dalam memberikan evaluasi perkembangan anak secara individual tetapi juga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang keberhasilan program pembelajaran yang diterapkan.

Hasil observasi di PG-TK Srikandi menunjukkan bahwa kegiatan *Finger Painting* memiliki dampak positif dalam meningkatkan motorik halus anak. Dari 10 anak, 6 di antaranya telah mampu mengikuti pola dan mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak-anak ini mampu mengoordinasikan gerakan jari dan mata dengan baik, memilih warna secara mandiri, dan mengaplikasikannya sesuai dengan pola ranting pohon yang disediakan. Namun, 4 anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB) Dimana anak-anak ini masih memerlukan bantuan guru dalam menggerakkan jari dan mengikuti pola. Guru memainkan peran penting dalam memberikan pendampingan, stimulasi, dan penguatan positif untuk mendorong anak lebih percaya diri dalam kegiatan ini.

SIMPULAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan perkembangan anak secara menyeluruh. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah perkembangan motorik halus, yang berperan dalam meningkatkan kemampuan fisik dan kreativitas anak. Kegiatan *Finger Painting* seperti yang diterapkan di PG-TK Srikandi, terbukti efektif dalam melatih keterampilan motorik halus anak melalui pengembangan kekuatan jari, koordinasi mata dan tangan, serta kreativitas.

Melalui kegiatan ini, anak-anak diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi warna dan menciptakan karya seni menggunakan jari mereka. Dari hasil observasi, 60% anak telah menunjukkan perkembangan motorik halus yang sesuai dengan harapan, sementara 40% lainnya masih memerlukan bimbingan untuk mencapai hasil yang optimal. Penerapan metode seperti *Finger Painting* menunjukkan bahwa aktivitas yang menyenangkan dan edukatif dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang perkembangan anak, khususnya dalam aspek motorik halus. Dengan pendampingan guru yang konsisten, kegiatan ini berkontribusi secara positif pada perkembangan anak usia dini, baik dari sisi keterampilan fisik maupun kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Motorik Halus melalui Metode *Finger Painting*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9158–9162.
- Basa, F. L., Sutarto, J., & Setiawan, D. (2020). *Finger Painting* Learning To Stimulate Motor Development in Early Childhood. *Journal of Primary Education*, 9(2), 193–200. <https://doi.org/10.15294/jpe.v9i2.37340>
- Darmiatun, S., & Mayar, F. (2019). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kolase dengan menggunakan bahan bekas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247-257.
- Imani, N. (2021). Hubungan Aktivitas Menggambar Menggunakan Teknik Kering Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 4(1), 35-43.
- Jumriatin, J., & Anhusadar, L. (2022). *Finger Painting* Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 31-49.
- Marlina, L., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* dalam

Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1018–1025.
<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>

- Nurjanah, N. (2017). Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah di Tk At-Taqwa Cimahi. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2).
- Ningrum, N. N., Barlian, Y. A., & Koesoemadinata, M. I. P. (2023). Penerapan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak Sekolah Dasar kelas 1 SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(3), 316-326.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya, 4(1), 91-100
- Ramdini, T. P., & Mayar, F. (2019). Peranan kegiatan *Finger Painting* terhadap perkembangan seni rupa dan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1411-1418.
- Riskayanti, S., & Suwardi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting*. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 61-69.
- Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan *Finger Painting*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991-1000.

